



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

SPESIFIKASI KHUSUS INTERIM



KANTOR *MASTERDOCK*

SKh.1.1.23



2026



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

Jl. Pattimura No.20, Selong Keb. Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12110, Telepon (021) 7203165 Surel dirjenbm@pu.go.id

Nomor : **BM0301/B/06/2026/165**
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu berkas
Hal : Persetujuan Penggunaan 16 (Enam Belas)
Spesifikasi Khusus Interim

Jakarta, 30 April 2026

- Yth
1. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga
 2. Para Direktur di Direktorat Jenderal Bina Marga
 3. Para Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional
 4. Para Kepala Balai Teknik di Direktorat Jenderal Bina Marga
 5. Para Kepala Satuan Kerja di Direktorat Jenderal Bina Marga

di Tempat

Bersama ini disampaikan dokumen Spesifikasi Khusus Interim dengan detail informasi sebagai berikut

No.	Nomor	Judul
1.	SKh.1.1.23	Spesifikasi Khusus Interim Kantor <i>Masterdock</i>
2.	SKh.1.7.61	Spesifikasi Khusus Interim Beton <i>Micro Concrete</i>
3.	SKh.1.7.62	Spesifikasi Khusus Interim Pengadaan dan Pemasangan Rel di Darat dan Air
4.	SKh.1.7.63	Spesifikasi Khusus Interim Pembongkaran dan Pemasangan Beton dalam Air
5.	SKh.1.7.64	Spesifikasi Khusus Interim Pemotongan Kepala Tiang Pancang Beton
6.	SKh.1.7.65	Spesifikasi Khusus Interim Perlindungan Korosi dengan <i>Katodic</i>
7.	SKh.1.9.22	Spesifikasi Khusus Interim Sistem Pemadam Kebakaran (<i>Hydrant</i>)
8.	SKh.1.9.23	Spesifikasi Khusus Interim Rumah <i>Winch</i> dan Rumah Pompa
9.	SKh.1.9.24	Spesifikasi Khusus Interim Pekerjaan <i>Winch</i> pada Dudukan
10.	SKh.1.9.25	Spesifikasi Khusus Interim <i>Winch</i> dan <i>Wire Rope</i>
11.	SKh.1.9.26	Spesifikasi Khusus Interim <i>Bollard</i>
12.	SKh.1.9.27	Spesifikasi Khusus Interim Aksesoris <i>Cradle</i>
13.	SKh.1.9.28	Spesifikasi Khusus Interim Instalasi Listrik
14.	SKh.1.9.29	Spesifikasi Khusus Interim Instalasi Air Bersih dan Air Kotor
15.	SKh.1.9.30	Spesifikasi Khusus Interim <i>Fixed Pulley</i> (Darat dan Laut) dan <i>Roller Bantalan Sling</i>
16.	SKh.1.9.31	Spesifikasi Khusus Interim Pembuatan dan Pemasangan <i>Block Pulley 1x</i> (Peluncur)

Spesifikasi ...

Spesifikasi khusus tersebut di atas telah memperoleh persetujuan untuk digunakan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan pembangunan dermaga TNI AL Tawiri (*Beaching Plate* dan *Slipway*) di Direktorat Jenderal Bina Marga. Penggunaan untuk pekerjaan di lokasi lain harus memperhatikan kesesuaiannya dengan lingkup dan karakteristik yang tercantum dalam spesifikasi khusus.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan dengan penuh tanggung jawab.

Direktur Jenderal Bina Marga,



Roy Rizal Anwar

Tembusan:
Direktur Bina Teknik Jalan dan Jembatan

SPESIFIKASI KHUSUS INTERIM

SKh.1.1.23

KANTOR *MASTERDOCK*

SKh.1.1.23.1 UMUM

1) Uraian

- a) Pekerjaan ini mencakup pekerjaan persiapan, pekerjaan struktur, pekerjaan arsitektur, pekerjaan elektrik-mekanikal dan pekerjaan interior.
- b) Kantor *Master Dock (Control House)* pada fasilitas *slipway* (dok tarik) berfungsi sebagai pusat kendali operasional, pengawasan perbaikan kapal, dan keselamatan kerja.

2) Pekerjaan Seksi Lain pada Spesifikasi Umum yang Berkaitan dengan Spesifikasi Khusus Ini

- a) Kajian Teknis Lapangan (*Field Engineering*) : Seksi 1.9
- b) Dokumen Rekaman Pekerjaan : Seksi 1.15
- c) Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Seksi 1.19
- d) Manajemen Mutu : Seksi 1.21
- e) Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi : Seksi 1.22

3) Standar Rujukan

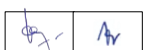
Standar Nasional Indonesia (SNI):

- SNI 2847:2019 : Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung dan penjelasan
- SNI 1726:2019 : Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan non-gedung
- SNI 03-1729-2002 : Tata cara perencanaan struktur baja untuk bangunan gedung

4) Pengajuan Kesiapan Kerja

Berikut adalah rincian Pengajuan Kesiapan Kerja yang harus disiapkan oleh Penyedia Jasa sebelum memulai pembangunan Kantor *Masterdock*:

- a) Dokumen Administrasi (Formulir *Request*)
 - i) Identitas Pekerjaan : Nama paket, lokasi (*stasioning/lantai*), dan nomor mata pembayaran sesuai Daftar Kuantitas dan Harga (BOQ).
 - ii) Waktu Pelaksanaan (*Time Schedule*) : Estimasi tanggal mulai dan durasi pengerjaan untuk item tersebut.
 - iii) Tenaga Kerja : Daftar personel yang dikerahkan (mandor, tukang, pekerja).



- iv) Peralatan : Daftar alat yang akan digunakan beserta status kelaikannya (misal: *concrete mixer, excavator*).
 - b) Dokumen Teknis Pendukung
 - i) *Shop Drawing* (Gambar Kerja) : Gambar detail pelaksanaan yang telah disetujui, mencakup dimensi, elevasi, dan potongan teknis.
 - ii) Metode Kerja (*Method Statement*) : Penjelasan langkah-demi-langkah cara melaksanakan pekerjaan tersebut secara teknis agar sesuai spesifikasi.
 - iii) *Request for Material* (Persetujuan Bahan) : Lampiran hasil uji laboratorium atau sertifikat pabrik yang menunjukkan material (seperti semen, besi tulangan, atau beton) telah memenuhi syarat mutu.
 - c) Rencana Mutu & K3 (Keselamatan)
 - i) Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) : Identifikasi bahaya dan pengendalian risiko khusus untuk item pekerjaan yang diajukan (misal: bekerja di ketinggian atau dekat area air/*slipway*).
 - ii) Rencana Mutu Pekerjaan Konstruksi (RMPK) : Prosedur pengendalian mutu di lapangan, termasuk rencana pengambilan sampel beton atau tes tekan.
 - iii) Manajemen Lalu Lintas & Lingkungan : Jika pekerjaan berdampak pada akses jalan atau mencemari area perairan *slipway*.
 - d) Kesiapan Lahan & Pengukuran
 - i) *Joint Survey* (MC-0) : Hasil pengukuran bersama yang menunjukkan bahwa lokasi siap dikerjakan secara geometrik.
 - ii) Izin Lingkungan/Sosial : Jika diperlukan koordinasi dengan pihak otoritas pelabuhan atau *masterdock* setempat sebelum alat berat masuk.
- 5) Penyimpanan dan Perlindungan Bahan
- a) Semua material, terutama bahan kering (semen, keramik, *gypsum*, baja tulangan, baja profil, kayu dan papan), wajib diletakkan di atas beton atau balok kayu untuk menghindari kontak langsung dengan tanah atau lantai lembap.
 - b) Material yang datang lebih dulu harus digunakan lebih dulu untuk mencegah penurunan kualitas akibat penyimpanan yang terlalu lama.
 - c) Bahan dipisahkan berdasarkan jenisnya agar mudah ditemukan dan tidak terkontaminasi.
 - d) Memberikan label yang jelas pada tumpukan material, terutama untuk material *finishing*.
 - e) Menumpuk material sesuai kapasitas rak atau batas aman agar tidak roboh menimpa pekerja.

SKh.1.1.23.2 BAHAN

- 1) Bahan Struktur Utama (Kantor/Bangunan *Support*)
 - a) Baja Profil (*H-Beam/I-Beam/WF*) : Untuk kerangka utama gedung karena sifatnya yang kokoh dan cepat dalam pemasangan.
 - b) Baja Ringan/Besi *Hollow* : Untuk rangka atap dan rangka dinding partisi.
 - c) Beton *Ready Mix* (K-300 ke atas) : Untuk fondasi kantor (fondasi tiang pancang/*pile cap*), lantai gudang berat, dan *sloof*.
 - d) Beton Bertulang (*Reinforced Concrete*) : Menggunakan besi beton (rebar)

